



BIJAKSANA

Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



Pelatihan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka

Amelia Dwi Astuti¹, Dedy Setyawan², Nurun Ni'mah³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

Email: ameliadwiastuti45@gmail.com¹, Dedy_blackdemon@yahoo.com², nimah@umpr.ac.id³

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: November 2023 Revisi: November 2023 Publikasi: Desember 2023	<p>Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media dan asesmen yang dibutuhkan dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Muatan dalam modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, menguatkan enam dimensi profil pelajar Pancasila, memberikan akses seluas-luasnya untuk mempelajari isu penting seperti gaya hidup berkelanjutan, toleransi, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi dan kehidupan berdemokrasi. Selain itu pula, memberikan akses untuk peserta didik agar dapat melakukan aksi nyata dalam menanggapi isu-isu yang sesuai dengan perkembangan dan tahapan belajar mereka. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para guru di SD IT Muhammadiyah dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah dapat meningkatkan pemahaman guru tentang dimensi, elemen, dan sub elemen dalam modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta membimbing guru dalam menyusun modul proyek yang sesuai dengan pencapaian setiap tahap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek.</p> <p>Kata kunci: Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka</p> <p>The Project Strengthening the Profile of Pancasila Students Module (P5) is a document that contains the objectives, steps, media, and assessments needed to implement The Project Strengthening the Profile of Pancasila Students. The content in The Project Strengthening the Profile of Pancasila Students module includes providing opportunities for students to explore knowledge, develop skills, strengthen the six dimensions of the Pancasila student profile, and provide the widest possible access to study important issues such as sustainable lifestyles, tolerance, mental health, culture, and entrepreneurship, technology, and democratic life. Apart from that, it also provides access to students so they can take real action in responding to issues that are appropriate to their development and learning stages. This community service activity aims to assist teachers at SD IT Muhammadiyah in preparing Project Strengthening the Profile of Pancasila Students Module. The result of this training activity is that it can increase teachers' understanding of the dimensions, elements, and sub-elements in The Project Strengthening the Profile of Pancasila Students module, as well as guide teachers in compiling project modules that are appropriate to the achievements of each learning stage, especially in project-based learning.</p> <p>Keywords: Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Merdeka Curriculum</p>
doi: 10.33084/bijaksana.v1i2.6400	Bidang: Pengabdian
Informasi sitasi: Astuti, A. D., Ni'mah, N., & Setyawan, D. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka. BIJAKSANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 17-21. doi: 10.33084/bijaksana.v1i2.6400	

PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari perwujudan cita-cita pendidikan bangsa Indonesia. Kurikulum Merdeka merupakan perwujudan visi pendidikan Indonesia dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pendidikan pasca pandemi (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Pada kurikulum merdeka terdapat 3 tipe kegiatan pembelajaran; (1)

pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara diferensiasi (mengakui keberagaman kemampuan anak) sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, (2) pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum; dan (3) pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid (Aprima, 2022; Pitaloka et al., 2022; Purnawanto, 2022; Rosmana et al., 2023).

Pada kurikulum Merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan salah satu sarana untuk mencapai berbagai target dalam Profil Pelajar Pancasila. P5 adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang termasuk ke dalam enam dimensi kunci, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbud, 2022). Pada praktiknya, program P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan secara langsung” sebagai proses untuk penguatan karakter dan juga sebagai bentuk belajar langsung dari lingkungan sosial secara nyata. Selaras dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara bahwa anak-anak harus didekatkan dengan kehidupan rakyat, agar tidak hanya memiliki pengetahuan saja melainkan mereka dapat mengalaminya sendiri.

P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, P5 ini adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi. Juga sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pengerjaan proyek dalam P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mempelajari tema atau isu penting sekitar, seperti isu perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, perkembangan teknologi, dan isu kehidupan demokrasi. Implementasi P5 di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajarnya. P5 dijadikan wadah untuk mendorong peserta didik berperilaku kompeten, bertindak dan berkarakter sesuai dengan norma dan nilai Pancasila.

P5 berupaya menjadikan peserta didik sebagai penerus bangsa yang unggul, berkarakter dan produktif, serta dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkesinambungan. Pelaksanaan P5 dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan P5. Lima aspek utama dalam penerapan P5 untuk mengamati dan menyelesaikan masalah di sekitar yaitu potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri, dan peran sosial.

Penerapan P5 di sekolah sangat tergantung pada keterampilan guru untuk merancang kegiatan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Guru bertindak sebagai fasilitator yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya, meningkatkan potensi diri dan memperjelas minat siswa pada bidang tertentu (Kusumawati, 2023; Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Salah satu masalah utama dalam implementasi kurikulum Merdeka adalah kurangnya pemahaman guru terhadap paradigma baru pembelajaran melalui kurikulum Merdeka, sehingga kompetensi dan pemahaman guru dalam merancang modul juga masih rendah, serta guru belum optimal dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam merancang proses pembelajaran dan modul yang interaktif walaupun pemerintah juga sudah berusaha memfasilitasi dalam hal melakukan workshop, mengadakan program Sekolah Penggerak dan sosialisasi aplikasi berbasis digital yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka (Anwar, 2023; Farliana & Sakitri, 2023). Hal tersebut dikarenakan sosialisasi terkait paradigma pembelajaran Merdeka yang belum merata, sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman guru terhadap paradigma baru pembelajaran dan bahkan cenderung skeptis dalam memandang kurikulum baru yang digagas oleh pemerintah (Ahid, 2022; Saputra & Sukarariasih, 2022; Yuhastina et al., 2021). Perancangan modul merupakan salah satu perangkat ajar yang harus dilakukan untuk dapat memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dapat memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah atau merancang sendiri sesuai dengan karakter siswa.

Perancangan modul P5 menjadi tantangan bagi guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka. Hal tersebut juga dialami oleh guru-guru yang ada di SD IT Muhammadiyah Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Indra, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SD IT Muhammadiyah Palangka Raya, diperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kendala dalam penelaahan dan penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) khususnya dalam penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga mengalami kendala dalam hal penguasaan kompetensi aplikasi digital penunjang dari kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut tentunya juga berdampak pada proses belajar di kelas.

Berdasarkan kondisi yang ada pada sekolah mitra, maka perlu adanya pendampingan dalam penyusunan modul ajar P5 yang baik dan sesuai karakteristik satuan Pendidikan serta sesuai dengan kebutuhan siswa di SD IT Muhammadiyah Palangka Raya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh dalam penyusunan modul ajar P5 bagi guru sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang kompeten dan berkarakter.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat penyusunan Modul Ajar P5 dilaksanakan pada bulan September 2023. Peserta pada pelatihan ini adalah seluruh guru dari SD IT Muhammadiyah Palangka Raya dan perwakilan guru dari SD Muhammadiyah Pahandut sebagai sekolah percontohan yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka. Kegiatan dilaksanakan di kantor Aula Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode klasikal, yakni ceramah pada pemaparan materi awal oleh narasumber, kemudian dilanjutkan dalam kegiatan praktik dan diskusi oleh peserta. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan memberikan materi mengenai komponen yang terdapat dalam modul ajar P5 Kurikulum Merdeka. Materi yang disampaikan adalah komponen modul ajar yang sesuai dengan Kepmen 009/H/KR/2022 dan panduan Kurikulum Merdeka Kepmen 262/M tahun 2022.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi

Kegiatan penyusunan modul P5 diawali dengan penyampaian materi dari narasumber. Narasumber menyampaikan materi yang rinci mengenai komponen-komponen yang harus ada dalam modul ajar P5. Penyampaian materi dilakukan secara rinci, mulai dari bagian profil modul meliputi tema dan topik, jenjang sasaran dan durasi kegiatan. Bagian tujuan meliputi pemetaan dimensi, elemen, sub elemen, Profil Pelajar Pancasila dan rubrik pencapaian. Setelah itu, menentukan alur aktivitas dan detail tahapan kegiatan beserta asesmennya. Narasumber menekankan bahwa dalam penyusunan modul P5 harus memasukkan kegiatan yang memuat unsur gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, berkeayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, dan kewirausahaan.

Prinsip-prinsip dalam penyusunan modul P5 juga menjadi bagian penting bagi guru sebagai penyusun bahan ajar. Prinsip-prinsip kunci dalam penyusunan modul P5 diantaranya yang pertama bersifat holistik dengan memandang sesuatu secara utuh, menyeluruh dan tidak terpisah. Memahami dan menelaah tema dengan detail dan mendalam serta melihat keterhubungan antar isu. Kedua, mengupayakan kegiatan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ketiga, skema pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar menjadi subjek pembelajar yang aktif dalam mengelola proses belajarnya sendiri. Keempat, bersifat eksploratif dengan tujuan untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri.

Setelah mendapatkan paparan materi dari narasumber, peserta kegiatan penyusunan modul P5 diarahkan untuk melakukan diskusi dalam kelompok kecil untuk menyusun modul P5 guna memperkuat konsep dan rencana implementasi kegiatan belajar di kelas. Berdasarkan kesimpulan dari diskusi kelompok kecil, terungkap bahwa guru-guru masih merasa kesulitan dalam mengurai tema dan tujuan materi serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Setelah melakukan sesi diskusi, narasumber beserta tim pengabdian dan peserta melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyusunan modul P5. Para guru mengaku bahwa dengan pendampingan penyusunan modul P5 ini mendapatkan pengajaran mengenai strategi pengembangan modul yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa serta mendapatkan cara dalam menyusun materi yang relevan dan menarik. Setelah kegiatan berlangsung, narasumber dan tim pengabdian juga memberikan dukungan kepada guru-guru dengan melakukan pendampingan lanjutan melalui diskusi dan berbagi informasi di grup *Whatsapp* khusus penyusunan modul P5.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui tema penyusunan modul ajar P5 dengan sasaran yakni guru di SD IT Muhammadiyah dan SD Muhammadiyah Pahandut dapat terlaksana dengan baik. Guru-guru dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dimensi, elemen, dan sub elemen dalam modul P5, serta membimbing guru dalam menyusun modul proyek yang sesuai dengan pencapaian setiap tahap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, N., & Sufirmansyah (2022). *The Implementation of Merdeka Belajar Policy In East Java*. 10(1), 149–168.
- Anwar, R. N. (2023). Persepsi Mahasiswa terhadap Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 140–148. <https://jipied.org/index.php/JSP>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD*. 13(1), 95–101.
- Farliana, N., Rusdarti., & Sakitri, W. (2023). *Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Abstrak*. 4(3), 484–493.
- Saputra, I. G. P. E., Sukarariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). *Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta : Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Creation of the Module of Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Using*. 1941–1954.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*.
- Khosiyatika & Kusumawati, E. R. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga*. 75–82.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). *Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka. Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*. November, 2022.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1).
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 6(4), 7174–7187.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F. Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). *Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD*. 3, 3161–3172.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*. 9(2), 121–128.
- Yuhastina., Parahita, B. N., Astutik, D., & Ghufronudin. (2021). *Sociology Teachers ' Opportunities and Challenges in Facing " Merdeka Belajar " Curriculum in the Fourth Industrial Revolution and Danang Purwanto*. December 2020. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>